

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
DENGAN ALASAN APA, KEBANYAKAN MANUSIA  
DI DUNIA MEMBAKAR MAYAT,  
DARIPADA DIKUBURKAN DI BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
27 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,  
KEBANYAKAN MANUSIA DI DUNIA MEMBAKAR MAYAT,  
DARIPADA DIKUBURKAN DI BUMI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

**DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa, kebanyakan manusia di dunia membakar mayat, daripada dikuburkan di bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan alasan apa, kebanyakan manusia di dunia membakar mayat, daripada dikuburkan di bumi, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa, kebanyakan manusia di dunia membakar mayat, daripada dikuburkan di bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

*"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)*

*"Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang dengan alasan apa, kebanyakan manusia di dunia membakar mayat, daripada dikuburkan di bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis kebanyakan manusia di dunia membakar mayat, daripada dikuburkan di bumi, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) cepat keluar dari tubuh mayat, dibandingkan dengan kalau mayat dikubur di bumi, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa

nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **SEBAGIAN MANUSIA MENGANGGAP MANUSIA DICIPTAKAN DAN DIBANGUN DARI PECAHAN BINTANG YANG MATI**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna...(Al Hajj: 22: 5)*

Ternyata disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa manusia diciptakan "*...dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa sebenarnya di dalam tanah itu?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kamiturunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)*

Nah, ternyata bumi setelah mendapatkan air yang air itu adalah merupakan gabungan dari atom oksigen dan atom hidrogen, kemudian bertemu dengan atom nitrogen dan atom karbon yang ada di dalam bumi, maka "*...hiduplah bumi itu dan suburlah...(Al Hajj: 22: 5)*

Jadi, sebenarnya, manusia diciptakan dari tanah karena tanah mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain "*...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dimana "*...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon yang ada dalam tanah atau yang ada di bumi kita ini.

Selanjutnya, bintang dan matahari bersinar karena ada atom hidrogen sebagai bahan bakar bintang dan bahan bakar matahari.

Sekarang, tanpa atom hidrogen tidak akan tercipta bintang dan matahari. Bintang dan matahari bersinar karena ada atom hidrogen sebagai bahan bakar bintang dan matahari.

Apabila bintang dan matahari sudah kehabisan atom hidrogen, maka bintang dan matahari akan mati.

Nah, ketika bintang sudah kehabisan bahan bakar atom hidrogen, dan bintang besarnya lebih besar dari matahari, maka bintang akan mati dengan meledak.

Disaat bintang meledak, keluar energi dalam bentuk berbagai sinar cahaya, kelihatan seperti luapan dan muntahan api.

Nah, luapan dan muntahan api yang keluar dari bintang yang mati inilah dianggap oleh sebagian manusia sebagai simbol kalau manusia mati harus mengeluarkan api, yaitu caranya dengan mayat dibakar.

### **MAYAT DIBAKAR CEPAT MENGELUARKAN KARBON DIOKSIDA ATAU ZAT ASAM ARANG DARI TUBUH MAYAT YANG DIBAKAR**

Sekarang, karena tubuh manusia dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka ketika manusia yang mati dibakar, maka dengan cepat dari tubuh mayat itu keluar karbon dioksida atau zat asam arang.

Atau dengan kata lain, dengan mayat dibakar, maka *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar itu.

Nah, kalau manusia mati dan dikubur di bumi, maka *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* keluar dari tubuh mayat setelah 30 hari.

### **TANPA POHON-POHON, TUMBUH-TUMBUHAN DAN BUNGA-BUNGA DISEKELILING TEMPAT PEMBAKARAN MAYAT, MAKA KARBON DIOKSIDA AKAN MENCEMARI LINGKUNGAN DAN MERUSAK OZON**

Nah, karena *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen dibakar, maka *"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna...(Al Hajj: 22: 5)* cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar itu dan menghadap Allah.

Apabila disekitar pembakaran mayat itu tidak ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar tidak ada yang menyerapnya. Sehingga karbon dioksida akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

Sekarang, kalau disekitar pembakaran mayat itu ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar akan diserap oleh pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Dimana hanya atom oksigen dan atom karbon yang membentuk koldioksida atau zat asam arang saja yang diserap oleh pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga.

Kemudian pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga hanya memerlukan atom karbon saja untuk dijadikan glukosa sebagai bahan makanan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Sedangkan atom oksigen dilepaskan kembali.

### **KARENA MANUSIA DICIPTAKAN DARI TANAH, MAKA KETIKA MANUSIA MATI HARUS KEMBALI KE TANAH, BUKAN DIBAKAR**

Nah, sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)* yaitu kalau manusia mati harus dikembalikan ke tanah, bukan dibakar. Biar tanah yang mengeluarkan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* dari tubuh mayat yang dikubur.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna...(Al Hajj: 22: 5)*

Ternyata disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa manusia diciptakan *"...dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa sebenarnya di dalam tanah itu?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kamiturunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)*

Nah, ternyata bumi setelah mendapatkan air yang air itu adalah merupakan gabungan dari atom oksigen dan atom hidrogen, kemudian bertemu dengan atom nitrogen dan atom karbon yang ada di dalam bumi, maka *"...hiduplah bumi itu dan suburlah...(Al Hajj: 22: 5)*

Jadi, sebenarnya, manusia diciptakan dari tanah karena tanah mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain *"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dimana *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon yang ada dalam tanah atau yang ada di bumi kita ini.

Selanjutnya, bintang dan matahari bersinar karena ada atom hidrogen sebagai bahan bakar bintang dan bahan bakar matahari.

Sekarang, tanpa atom hidrogen tidak akan tercipta bintang dan matahari. Bintang dan matahari bersinar karena ada atom hidrogen sebagai bahan bakar bintang dan matahari.

Apabila bintang dan matahari sudah kehabisan atom hidrogen, maka bintang dan matahari akan mati.

Nah, ketika bintang sudah kehabisan bahan bakar atom hidrogen, dan bintang besarnya lebih besar dari matahari, maka bintang akan mati dengan meledak.

Disaat bintang meledak, keluar energi dalam bentuk berbagai sinar cahaya, kelihatan seperti luapan dan muntahan api.

Nah, luapan dan muntahan api yang keluar dari bintang yang mati inilah dianggap oleh sebagian manusia sebagai simbol kalau manusia mati harus mengeluarkan api, yaitu caranya dengan mayat dibakar.

Sekarang, karena tubuh manusia dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka ketika manusia yang mati dibakar, maka dengan cepat dari tubuh mayat itu keluar karbon dioksida atau zat asam arang.

Atau dengan kata lain, dengan mayat dibakar, maka **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar itu.

Nah, kalau manusia mati dan dikubur di bumi, maka **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh mayat setelah 30 hari.

Nah, karena **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen dibakar, maka **"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna...(Al Hajj: 22: 5)** cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar itu dan menghadap Allah.

Apabila disekitar pembakaran mayat itu tidak ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar tidak ada yang menyerapnya. Sehingga karbon dioksida akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

Sekarang, kalau disekitar pembakaran mayat itu ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar akan diserap oleh pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Dimana hanya atom oksigen dan atom karbon yang membentuk koldioksida atau zat asam arang saja yang diserap oleh pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga.

Kemudian pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga hanya memerlukan atom karbon saja untuk dijadikan glukosa sebagai bahan makanan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Sedangkan atom oksigen dilepaskan kembali.

Nah, sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)** yaitu kalau manusia mati harus dikembalikan ke tanah, bukan dibakar. Biar tanah yang mengeluarkan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari tubuh mayat yang dikubur.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se